

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam karya tulis ini adalah kuantitatif. Sejalan dengan Creswell (2014) terdapat suatu untuk menguji suatu teori yang objektif dengan cara menguji variable diiringi dengan instrument dan disempurnakan melalui pengujian statistic tergolong kepada penelitian kuantitatif.

Menurut Prasetyo & Jannah (2005) ada beberapa jenis metode dalam penelitian satu diantaranya adalah eksperimen yang dimana merupakan suatu metode yang bertujuan untuk mengetahui hubungan serta membangun yang menerapkan sebab akibat dari suatu uji coba. Dengan demikian sejalan dengan beberapa pemaparan diatas maka pada penelitian ini akan digunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode kuasi eksperimen atau eksperimen semu.

3.1.2 Metode penelitian

Sejalan dengan Sugiyono (2013, hlm. 24) mengemukakan metode merupakan cara peneliti mendapatkan data dengan tujuan yang jelas. Metode dalam sebuah penelitian mengorganisir beberapa hal terkait prosedur serta Tindakan apa yang harus dilakukan oleh peneliti. Metode memiliki banyak jenis maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kuasi eksperimen. Alasan peneliti menggunakan metode ini adalah karena beberapa pertimbangan dan alasan terutama mempertimbangkan perihal tujuannya yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan media *rhythm section* terhadap kemampuan musikalitas siswa.

Prasetyo & Jannah (2005) berpendapat terkait penelitian eksperimen yang merupakan salah satu penelitian kuantitatif yang dimana bertujuan untuk membangun, mengungkap serta mengukur hubungan sebab akibat secara cermat. Salah satu diantara beberapa cara kerja metode eksperimen adalah dengan memanipulasi serta mengontrol variable, manipulasi disini adalah mengatur agar peneliti dapat lebih mudah untuk mengontrol variable maka hal ini erat kaitannya

dengan pengendalian. Menurut Emzir (2009) maksud dari memanipulasi variable adalah untuk mengendalikan bilamana terdapat pengaruh dari variable lain atau variable bebas pada variable terikat.

Maka dari itu dengan merujuk pada karakteristik yang dimiliki oleh penelitian eksperimen maka penelitian saat ini diklasifikasikan kedalam penelitian eksperimen dan lebih tepatnya adalah kuasi eksperimen karena di dalam penelitian ini terdapat pengendalian variable serta kelompok antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adanya pengendalian dalam proses pembelajaran membuat penelitian ini bertujuan untuk mengamati perbandingan yang diperoleh antara hasil dua kelas penelitian. Dengan demikian peneliti menggolongkan penelitian kali ini ke dalam penelitian kuasi eksperimen “*Quasi Experimental Design tipe The Nonequivalent Control Group Design*” Atau, sebagai alternatif, ini dapat disebut sebagai eksperimen berdasarkan karakteristik yang identik dengan eksperimen murni, dan hal hal yang dimiliki oleh masing masing peserta adalah hal hal yang dilakukan oleh satu variabel. (Sukmadinata, 2005).

Dengan demikian metode ini tentu melibatkan subjek kedalam suatu kelompok yang telah disiapkan yaitu kelompok eksperimen dan kelompok control tentu dengan fungsi yang berbeda, guna mendapatkan data untuk kemudian di olah melalui pengujian statistic dilakukan tes awal serta tes akhir kepada kedua kelompok. Alasan peneliti menggunakan kuasi eksperimen karena adanya varibael dari luar atau eksternal dalam penelitian ini yang tidak dapat dikontrol oleh peneliti.

Tabel 3.1
Desain Penelitian The Nonequivalent Control Group

Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃		O ₄

Keterangan:

- O₁ : Tes awal/pretest (sebelum perlakuan) pada kelompok eksperimen.
 O₂ : Tes akhir/posttest (sesudah perlakuan) pada kelompok eksperimen.
 O₃ : Tes awal/pretest (sebelum perlakuan) pada kelompok kontrol.
 O₄ : Tes akhir/posttest (sesudah perlakuan) pada kelompok kontrol.
 X : Penerapan Media Pembelajaran Rhythm Section

Menurut Frankel (2012, hlm. 270) fungsi dari nilai total yang didapatkan dari pre post tes kemudian dijadikan objek untuk di olah berdasar kepada seberapa besar peningkatannya yang dinamakan “analisis gain” Hal ini menunjukkan peningkatan dalam hal diuji. Untuk menanggapi informasi tersebut, penelitian ini menggunakan dua kelompok: kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kelas V A dan V B dipilih sebagai penerima perlakuan dari peneliti.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Mangkubumi yang terletak di Jl. Ah Nasution No. 283, Mangkubumi, Kec. Mangkubumi, Kota Tasikmalaya Prov. Jawa Barat

3.3 Populasi dan Sampel

Definisi populasi Sugiyono (2011 hlm. 80) adalah objek berisikan kuantiti dan karakter mencakup generalisasi yang diharapkan oleh peneliti dapat menjadi bahan sebelum terbentuknya simpulan. Oleh karena itu Populasi dalam penelitian eksperimen ini adalah peserta didik kelas V SDN Mangkubumi

Sebagian daripada populasi yang kemudian diteliti oleh seorang peneliti adalah sampel. Menurut Sugiyono (2011, hlm.81), sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti oleh seorang peneliti. Sampel memiliki karakteristik dan jumlah yang unik, yang mewakili populasi penelitian. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang lebih besar, dan pemilihan sampel memerlukan pertimbangan yang jelas. Sampel dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas VA dan VB SDN Mangkubumi Kota Tasikmalaya yang terdiri dari kelas kontrol berjumlah 35 peserta didik kelas VA dengan rincian 14 putra, 21 putri Sedangkan kelompok eksperimen terdiri dari 35 siswa kelas VB, terdiri dari 14 anak laki laki dan 21 anak perempuan. Angka tersebut diperoleh dari jumlah siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dianggap cukup oleh peneliti untuk menjalankan eksperimen.

Syita Nurcahya Putriani, 2023

EFEKTIVITAS MEDIA RHYTHM SECTION UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MUSIKALITAS PESERTA DIDIK (STUDI KUASI EKSPERIMEN DALAM PEMBELAJARAN SENI MUSIK DI KELAS 5 SEKOLAH DASAR)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah media *Rhythm Section* sebagai variabel independen atau variabel bebas (X) sedangkan kemampuan musikalitas peserta didik kelas V SDN Mangkubumi Kota Tasikmalaya sebagai variabel dependen (Y) atau variabel terikat. Berikut penjelasan kedua variabel tersebut:

3.4.1 Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel (X) yang variasinya memengaruhi variabel lain (Auliana, 2021). Variabel independen dalam penelitian ini adalah media *rhythm section* yang merupakan alat bantu stimulus kemampuan musikalitas peserta didik. Efektivitas penggunaan media *rhythm section* akan berpengaruh terhadap meningkat tidaknya kemampuan musikalitas.

3.4.2 Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel (Y) survei yang digunakan untuk mengidentifikasi seberapa besar pengaruh dari variabel lain (Auliana, 2021). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kemampuan musikalitas. Kemampuan atau kepekaan musikalitas peserta didik terhadap unsur musik yang terdiri dari ritme, irama, melodi dan nada yang dipengaruhi oleh penggunaan media *rhythm section*.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan hasil atau data merupakan instrument penelitian, sejalan dengan Sugiyono. (2013. Hlm. 178) alat yang mengatur mengukur suatu kejadian itu dinamakan instrument. Dengan demikian Teknik pengumpulan data termasuk kedalam instrument yang digunakan dalam penelitian yang kemudian akan didapatkan data statistic yang bisa diolah demi mengetahui efektivitas model pembelajaran yang digunakan.

3.5.1 Tes

Kumpulan Latihan yang bertujuan untuk mengetahui pencapaian perseorangan ataupun kelompok berkaitan dengan kemampuan dinamakan tes. Dengan demikian yang akan digunakan dalam penelitian kali ini adalah tes kemampuan musikalitas anak yaitu merespon serta membedakan tiga pokok dasar dari musik diantaranya melodi, ritme serta nada (Mudjilah, 2013) yang akan dilaksanakan sebanyak dua tahap test yaitu *pretest* dan *post-test*.

Syita Nurcahya Putriani, 2023

EFEKTIVITAS MEDIA RHYTHM SECTION UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MUSIKALITAS PESERTA DIDIK (STUDI KUASI EKSPERIMEN DALAM PEMBELAJARAN SENI MUSIK DI KELAS 5 SEKOLAH DASAR)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah rancangan bentuk tes musikalitas beserta rubrik penilaian untuk mengukur kemampuan musikalitas peserta didik. Instrumen mengadopsi dari penelitian dengan judul pengembangan tes kemampuan musikal anak (Mudjilah, 2014). Rancangan bentuk tes kemampuan musikal peserta didik dirancang dengan masing-masing tes memiliki 5 item. Data tentang kemampuan musik anak terdiri dari dua kategori yaitu data dikotomus dan politomus. Tes untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menirukan nada dalam bentuk data dikotomus dengan skor 2 jika benar dan skor 1 jika salah. Tes yang mengukur kemampuan merespon ritme, meniru ritme, menirukan melodi dilakukan dalam bentuk empat kriteria respons, format data politomus, dengan skor 4 – 3 – 2 – 1. Penilai pengumpulan data. Berikut merupakan uraian rancangan bentuk tes kemampuan musikal peserta didik (Mudjilah, 2014)

Tabel 3.2

Rancangan Bentuk Tes Kemampuan Musikal Anak

No	Tes Kemampuan Musikal Anak	Jenis Data	Analisis	Jumlah Item	Bobot
1.	Menirukan Ritme	Politomus	Antar Raters	5	2
2.	Menirukan Nada	Dikotomus	Item	5	1
3.	Menirukan Melodi	Politomus	Antar Raters	5	2
4.	Merespon Ritme	Politomus	Antar Raters	5	2

Berdasarkan rentang nilai hasil tes musikalitas, pengelompokkan nilai terbagi ke dalam lima kategori, sebagai berikut :

- Sangat Musikal (10%) :122-130
- Musikal (20%) :103-121
- Cukup Musikal (40%) : 65-102
- Kurang Musikal (20%) : 46-64
- Tidak Musikal (10%) : 35–45

Instrumen selanjutnya yaitu format penilaian berupa rubrik untuk mengukur kemampuan musikalitas peserta didik.

Tabel 3.3
Rubrik Penilaian Musikalitas Peserta Didik

No	Indikator	Kriteria	Skala	Kategori
1.	Menirukan Melodi	Peserta didik mampu menirukan 4 bar melodi yang dicontohkan dengan tepat	4	Sangat Baik
		Peserta didik mampu menirukan 3 bar melodi yang dicontohkan dengan tepat	3	Baik
		Peserta didik mampu menirukan 2 bar melodi yang dicontohkan dengan tepat	2	Cukup
		Peserta didik mampu menirukan 1 bar melodi yang dicontohkan dengan tepat	1	Kurang
2.	Menirukan Nada	Peserta didik mampu menirukan nada dari suatu lagu dengan benar	2	Benar
		Peserta didik tidak mampu menirukan nada dari suatu lagu dengan benar	1	Salah
3.	Menirukan Ritme	Peserta didik mampu menirukan 4 bar ritme yang dicontohkan dengan tepat	4	Sangat Baik
		Peserta didik mampu menirukan 3 bar ritme yang dicontohkan dengan tepat	3	Baik
		Peserta didik mampu menirukan 2 bar ritme yang dicontohkan dengan tepat	2	Cukup
		Peserta didik mampu menirukan 1 bar ritme yang dicontohkan dengan tepat	1	Kurang
4.	Merespon Ritme	Peserta didik mampu merespon ritme dari 4 kalimat lagu yang diperdengarkan dengan tepat	4	Sangat Baik
		Peserta didik mampu merespon ritme dari 3 kalimat lagu yang diperdengarkan dengan tepat	3	Baik
		Peserta didik mampu merespon ritme dari 2 kalimat lagu yang diperdengarkan dengan tepat	2	Cukup
		Peserta didik mampu merespon ritme dari 1 kalimat lagu yang diperdengarkan dengan tepat	1	Kurang

Instrumen ini direalisasikan dalam bentuk tes lisan untuk mengetahui

kemampuan musikalitas peserta didik di kelas eksperimen dan juga dikelas kontrol.

Syita Nurcahya Putriani, 2023

EFEKTIVITAS MEDIA RHYTHM SECTION UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MUSIKALITAS PESERTA DIDIK (STUDI KUASI EKSPERIMEN DALAM PEMBELAJARAN SENI MUSIK DI KELAS 5 SEKOLAH DASAR)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.7 Uji Validitas

Sebuah instrumen dikatakan valid ketika dapat mengukur secara akurat aspek yang sebenarnya sedang diukur (Sukmadinata, 2006). Validitas instrumen penelitian ini diadopsi dari penelitian berjudul “Pengembangan Test Kemampuan Musikal Anak” yang ditulis oleh (Mudjilah, 2014). Validasi instrumen berupa tes kemampuan musikalitas yang terdiri atas pola irama untuk tes merespon ritme dan menirukan ritme, notasi angka untuk tes menirukan melodi dan nada dari berbagai kunci notasi untuk tes menirukan nada. Validasi instrumen penelitian ini yaitu menggunakan validasi ahli yang akan dilakukan oleh validator ahli yaitu Bapak Resa Respati, M.Pd yang merupakan seorang ahli bidang musikalitas dan berprofesi sebagai dosen seni musik di Universitas Pendidikan Indonesia. Serta validator kedua yaitu Ibu Siti Harumatus Afiffah, S.Pd, yang merupakan seorang ahli musikalitas dan berprofesi sebagai seorang guru di SD Laboratorium UPI Tasikmalaya.

3.8 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah proses statistik yang digunakan untuk mengukur sejauh mana instrumen pengukuran atau tes konsisten dan dapat diandalkan. Uji ini bertujuan untuk menilai konsistensi atau stabilitas hasil pengukuran yang diperoleh dari instrumen yang sama atau tes yang sama pada berbagai situasi atau waktu (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini, analisis reliabilitas data dikotomus dihitung menggunakan Cronbach Alpha, sedangkan data politomus dihitung dengan *inter rater reliability*. Hasil uji reliabilitas instrument tes tersebut yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4
Reliabilitas Instrumen Penelitian

No	Kategori	Reliabilitas	Hasil
1.	Menirukan Ritme	Genova : 0.75179	Memenuhi
2.	Menirukan Nada	Alpha : 0.830	Memenuhi
3.	Menirukan Melodi	Genova : 0.77617	Memenuhi
4.	Merespon Ritme	Genova : 0.88407	Memenuhi

Hasil pada table 3.4 menunjukkan instrument tes kemampuan musikalitas anak telah memenuhi syarat reliabel dengan nilai r_{xx} lebih besar dari 0.70 baik data politomus ataupun dikotomus

3.9 Analisis dan Pengolahan Data

Dengan tujuan mendapatkan data dengan suatu rumus beserta tahapan tertentu dilakukanlah analisis data guna menjadikan data mentah menjadi data yang matang dan siap untuk disajikan. Peneliti melaksanakan analisis dan pengolahan data dengan bantuan SPSS versi 25. 0 for windows dipilihnya alat bantu ini tak lain karena alat bantu ini dapat membantu peneliti dalam mengolah data statistik dan dapat mengefektif serta mengefisienkan waktu yang ditempuh selama mengolah data menjadi data yang siap disajikan dengan tambahan grafis serta kotak dialog yang dapat diterjemahkan ke dalam analisis data dengan cara mengolah sebagai berikut:

3.9.1 Analisis Data Deskriptif

Analisis data deskriptif menurut Sugiyono (2012, hlm. 148) bertujuan untuk memberikan gambaran yang objektif dan komprehensif tentang karakteristik data yang diamati. Dengan melakukan analisis data deskriptif, peneliti atau analis dapat memahami dan menggambarkan data secara sistematis, sehingga mempermudah pengambilan keputusan atau langkah selanjutnya dalam proses penelitian atau analisis. Pada penelitian ini peneliti menggambarkan kondisi serta hasil penelitian mengenai efektivitas media *rhythm section* dalam meningkatkan kemampuan musikalitas peserta didik kelas V Sekolah Dasar melalui hasil *pretest* dan *post-test*.

3.9.2 Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui sebaran data berdistribusi normal atau tidak, sejalan dengan Wijaya (2009) mengemukakan kegiatan analisis data dapat mensyaratkan data berdistribusi normal selain itu demi menghindari kata bias terhadap data yang akan dianalisis karena hal ini akan berpengaruh terhadap data statistik yang lain.

3.9.3 Uji Homogenitas

Uji ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah kelompok-kelompok tersebut berasal dari populasi yang memiliki varian yang sama atau berbeda secara signifikan. Menurut Widiyanto (2010) uji ini memiliki kriteria signifikansi statistik. Jika nilai p lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan sebelumnya (misalnya, $\alpha > 0,05$), maka cukup bukti untuk menolak hipotesis nol, yang berarti kelompok-kelompok tersebut dapat dianggap homogen dalam hal varian. Namun,

Syita Nurcahya Putriani, 2023

EFEKTIVITAS MEDIA RHYTHM SECTION UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MUSIKALITAS PESERTA DIDIK (STUDI KUASI EKSPERIMEN DALAM PEMBELAJARAN SENI MUSIK DI KELAS 5 SEKOLAH DASAR)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

jika nilai p lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dalam varian antar kelompok.

3.9.4 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, uji hipotesis dilakukan menggunakan metode statistik yang disebut analisis perbedaan (difference analysis). Analisis perbedaan bertujuan untuk membandingkan perbedaan rata-rata antara kelompok perlakuan atau eksperimen dan kelompok kontrol pada variabel respons (Sugiyono, 2009). Penentuan uji hipotesis dilakukan dengan langkah awal yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Jika data berdistribusi normal maka dilakukan uji T sedangkan jika data tidak berdistribusi normal maka dilakukan uji *man whitney*. Uji hipotesis ini memiliki keterangan sebagai berikut :

- a) Hipotesis Nol (H_0): Tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap kelas eksperimen setelah mendapatkan perlakuan dengan menerapkan media media *Rhythm Section* dalam pembelajaran seni musik pada peserta didik kelas 5 sekolah dasar.
- b) Hipotesis Alternatif (H_1): Adanya pengaruh yang signifikan terhadap kelas eksperimen setelah mendapatkan perlakuan dengan menerapkan media media *Rhythm Section* dalam pembelajaran seni musik pada peserta didik kelas 5 sekolah dasar.

3.9.4.1 Uji Paired T Test

Immawati & Prasetyo (2020) menyatakan “Uji t sampel berpasangan merupakan salah satu metode uji untuk menganalisis keefektivan suatu media dan ditandai dengan perbedaan rata rata sebelum dan sesudah perlakuan” uji t ini dilakukan pada data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen juga *pretest* dan *posttest* kelas kontrol.

3.9.4.2 Uji Independent Sample T Test

Uji independent t-test adalah salah satu metode statistik yang dapat digunakan dalam penelitian kuasi-eksperimen untuk membandingkan rata-rata antara dua kelompok yang independen yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dalam uji ini, t-statistik dihitung berdasarkan perbedaan skor rata-rata *posttest* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, serta varian dan ukuran

sampel dari kedua kelompok. Menurut Sujarweni (2014) analisis pada uji ini dapat dilakukan dengan menghitung tingkat signifikansi (α) dengan pedoman yang telah ditentukan sebelumnya, seperti $\alpha = 0,05$ atau $\alpha = 0,01$. Jika nilai p-value lebih kecil dari tingkat signifikansi, maka hipotesis nol dapat ditolak dan menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam variabel respons. Jika nilai p-value lebih besar dari tingkat signifikansi, maka tidak ada cukup bukti untuk menolak hipotesis nol.

3.9.5 Uji *N-Gain*

Uji *N-Gain* adalah metode yang digunakan dalam kuasi eksperimen untuk mengukur perbedaan antara dua pengukuran atau tes yang diambil sebelum dan sesudah perlakuan. Ini membantu mengukur peningkatan atau penurunan dalam pemahaman atau kinerja peserta setelah intervensi dilakukan. Menurut Hake (1999) kategori tafsiran efektivitas *N-Gain* diantaranya yaitu jika presentase <40% maka tergolong tidak efektif, jika presentase 40-55% tergolong kurang efektif, jika presentase 56-75% maka tergolong cukup efektif dan jika presentase >76% maka tergolong efektif.

3.10 Prosedur Penelitian

3.10.1 Pra Penelitian

Kegiatan pra penelitian yang pertama yaitu mengidentifikasi media pembelajaran *Rhythm Section* pada pembelajaran di SD berdasarkan penelitian terdahulu, teori serta pendapat ahli. Kedua, menentukan keperluan penelitian sebagai dasar untuk melakukan studi pendahuluan di SDN Mangkubumi dengan tujuan mendapatkan gambaran heuristik mengenai kondisi kemampuan musikalitas peserta didik. Ketiga, menetapkan teori-teori relevan yang berkaitan dengan variabel penelitian. Keempat, memastikan media yang akan digunakan tepat untuk menanggapi permasalahan pembelajaran. Kelima, menganalisis kurikulum merdeka dan materi seni musik di kelas V untuk mengetahui capaian pembelajarannya. Keenam, menyusun tahapan pembelajaran. Ketujuh, merancang instrumen tes untuk mengukur kemampuan musikalitas serta lembar lain yang dibutuhkan selama penelitian. Terakhir yaitu *judgement* pada instrumen penelitian dari ahli musikalitas dan guru materi pelajaran seni musik.

Syita Nurcahya Putriani, 2023

EFEKTIVITAS MEDIA RHYTHM SECTION UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MUSIKALITAS PESERTA DIDIK (STUDI KUASI EKSPERIMEN DALAM PEMBELAJARAN SENI MUSIK DI KELAS 5 SEKOLAH DASAR)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.10.2 *Pretest (tes awal)*

Tes awal dilakukan dengan soal tes keterampilan, bertujuan untuk mengetahui kemampuan musikalitas awal yang dimiliki peserta didik sebelum diberikan perlakuan atau *treatment* pada kelompok eksperimen sebelum penggunaan media *rhythm section* ataupun yang menggunakan media vokal yaitu kelompok kontrol.

Kegiatan pembuka pembelajaran yaitu dengan berdoa, memeriksa absensi peserta didik, kemudian penjelasan kegiatan tes awal kemampuan musikalitas beserta teknis tes yang harus dilakukan peserta didik.

Kegiatan inti pada tes awal ini yaitu peserta didik kelas eksperimen atau pun kelas kontrol secara bergiliran melakukan tes musikalitas dengan peneliti sebagai penguji, satu kategori tes dilakukan selama satu pertemuan. Ketika satu peserta didik melakukan tes, peserta didik yang lain diperkenankan melakukan aktivitas lain di dalam kelas.

Kegiatan penutup pada tes awal ini yaitu peserta didik diberi kesempatan untuk berdiskusi atau tanya jawab mengenai materi pembelajaran seni music yang berkaitan dengan tes yang dilakukan kemudian di akhiri dengan doa.

3.10.3 *Treatment (perlakuan)*

Tahap penelitian berikutnya adalah *treatment* atau perlakuan yaitu digunakannya media *rhythm section* dalam pembelajaran seni musik di kelas eksperimen dan media vokal di kelas kontrol. Tahapan perlakuan di kelas eksperimen dilakukan berdasarkan teori audiasi pada pembelajaran musik (Gordon, 1975). Kegiatan pembuka yaitu doa, mengecek kehadiran peserta didik kemudian penyampaian teknis *treatment* yang akan dilakukan kepada peserta didik.

Kegiatan inti pada *treatment* di kelas eksperimen yaitu pertama tahap auditori, peserta didik diperdengarkan satu lagu dengan iringan *rhythm section*, kemudian peneliti memutar unsur-unsur musik yaitu melodi dan irama yang terdapat pada *rhythm section* secara parsial, kemudian peserta didik berlatih menirukan juga merespon unsur-unsur musik yang diperdengarkan dengan bimbingan peneliti. Kedua yaitu tahap repetisi, peserta didik bernyanyi dengan

iringan *rhythm section* secara berulang kemudian peneliti memberikan koreksi serta masukan kepada peserta didik. Tahap terakhir adalah tahap eksplorasi yaitu peserta didik bernyanyi dengan iringan *rhythm section* tanpa melodi dan diperkenankan untuk berimprovisasi. Selanjutnya pembelajaran ditutup dengan kegiatan tanya jawab dan evaluasi kegiatan.

Kegiatan *treatment* di kelas kontrol dilakukan berdasarkan teori pembelajaran yang sama yaitu (Gordon,1975) namun yang membedakan adalah media yang digunakan di kelas kontrol adalah media vokal. Kegiatan pembelajaran dibuka dengan doa, mengecek kehadiran peserta didik kemudian penyampaian teknis *treatment* yang akan dilakukan kepada peserta didik.

Kegiatan inti di kelas kontrol ini diawali dengan tahap auditori yaitu peserta didik mendengarkan peneliti bernyanyi tanpa iringan apapun sebanyak tiga kali pengulangan. Kemudian pada tahap repetisi, peserta didik semula bernyanyi dengan bimbingan peneliti yang kemudian bernyanyi secara mandiri berulang-ulang. Selanjutnya yaitu tahap eksplorasi, peserta didik diberikan kesempatan untuk bernyanyi dengan improvisasinya masing-masing.

3.10.4 Posttest (tes akhir)

Setelah dilakukannya *treatment*, tahap penelitian selanjutnya yaitu melakukan *post-test* atau tes akhir untuk mengetahui hasil belajar peserta didik serta efektivitas media *rhythm section* yang digunakan di kelas eksperimen dengan media vokal yang digunakan di kelas kontrol.

Kegiatan pembuka pembelajaran yaitu dengan berdoa, memeriksa absensi peserta didik, kemudian penjelasan kegiatan tes akhir kemampuan musikalitas beserta teknis tes yang harus dilakukan peserta didik.

Kegiatan inti pada tes akhir ini yaitu peserta didik kelas eksperimen atau pun kelas kontrol secara bergiliran melakukan tes musikalitas dengan peneliti sebagai penguji, satu kategori tes dilakukan selama satu pertemuan. Ketika satu peserta didik melakukan tes, peserta didik yang lain diperkenankan melakukan aktivitas lain di dalam kelas. Tes akhir ini didelenggarakan dalam hari yang sama setelah *treatment* putaran kedua dilakukan

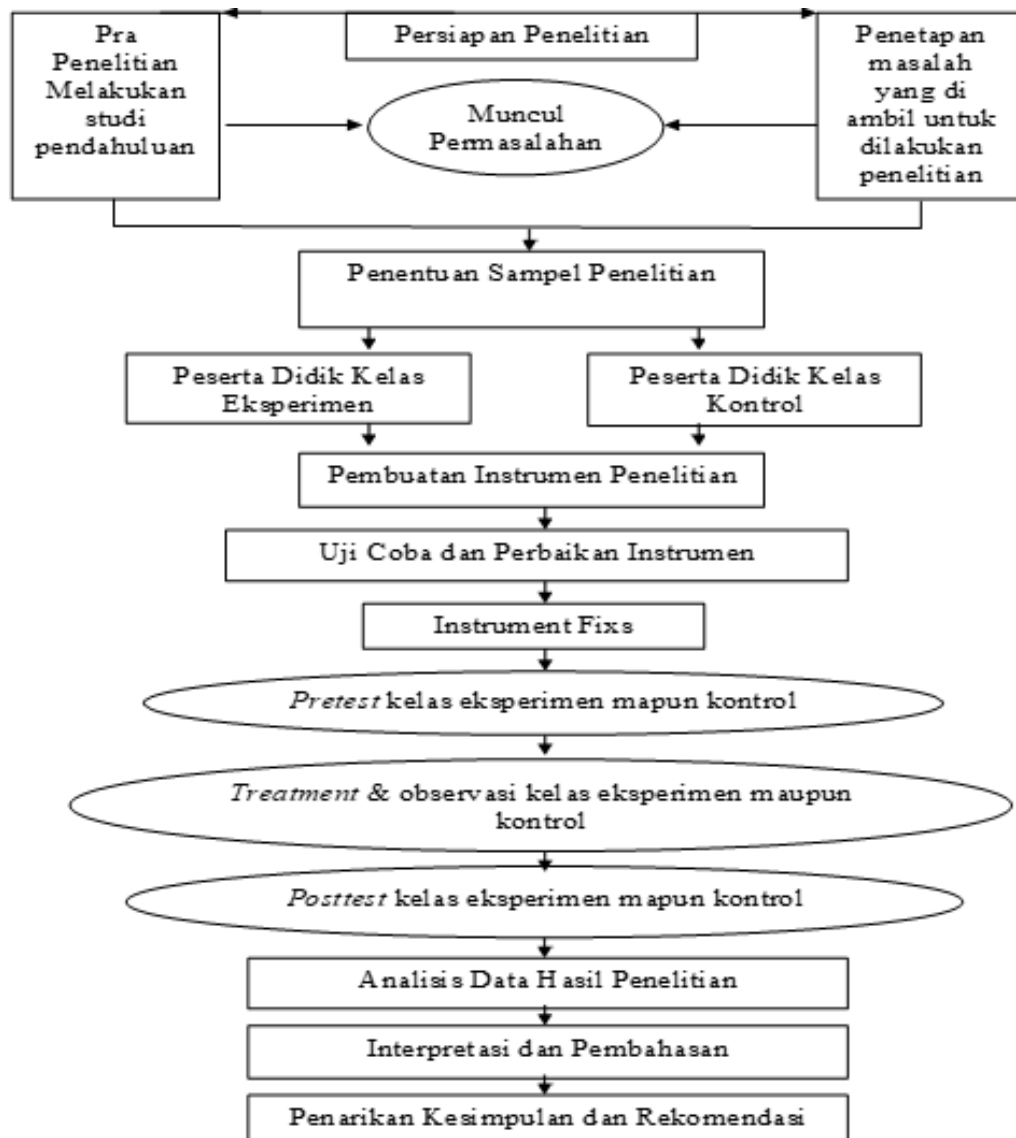
Kegiatan penutup pada tes akhir ini yaitu peserta didik diberi kesempatan untuk berdiskusi atau tanya jawab mengenai materi pembelajaran seni musik

Syita Nurcahya Putriani, 2023

EFEKTIVITAS MEDIA RHYTHM SECTION UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MUSIKALITAS PESERTA DIDIK (STUDI KUASI EKSPERIMEN DALAM PEMBELAJARAN SENI MUSIK DI KELAS 5 SEKOLAH DASAR)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang berkaitan dengan tes yang dilakukan kemudian di akhiri dengan doa.



Gambar 3.1
Prosedur Penelitian
Sumber : diolah peneliti (2023)